

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir, penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait, sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Budaya politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia mencerminkan atau merefleksikan budaya masyarakat akademik dengan mengembangkan kebebasan berfikir, keterbukaan, berpikir kritis dan rasional serta inovatif.

2. Kesimpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian, yakni:

- a. Persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia memandang politik sebagai wahana untuk belajar berorganisasi dalam wadah organisasi kemahasiswaan yang didasari oleh nilai-nilai moral dan intelektual.
- b. Tipe budaya politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia adalah cenderung parokial-partisipan dengan karakteristik sebagai berikut : (1)partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan di tingkat Jurusan cenderung tinggi sedangkan di tingkat Universitas cenderung rendah; (2) orientasi mahasiswa cenderung lebih mementingkan akademik daripada mengikuti kegiatan kemahasiswaan.
- c. Pengembangan budaya politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dihadapkan pada hambatan-hambatan sebagai berikut : (1)

penyebarluasan informasi kegiatan kemahasiswaan belum intensif; (2) orientasi mahasiswa yang masih cenderung lebih mementingkan akademik daripada mengikuti kegiatan kemahasiswaan; (3) Proses perizinan dan pencairan dana kegiatan kemahasiswaan yang terlalu rumit.

- d. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Pengembangan budaya politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut : (1) menginformasikan setiap kegiatan melalui spanduk, pamflet dan media sosial; (2) membuat kegiatan yang menarik kreatif, inovatif serta memperbaiki pola komunikasi dengan mengadakan evaluasi pasca kegiatan dan (3) Universitas memberikan beasiswa bagi mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia
 - a. Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan meningkatkan kuantitas pemberian beasiswa kepada para aktifis organisasi.
 - b. Mempermudah proses perizinan dan pencairan dana kegiatan kemahasiswaan.
 - c. Mengintensifkan dialog kreatif antara aktifis dengan pihak Universitas melalui Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan untuk menampung aspirasi yang dinamis.
2. Bagi Organisasi Kemahasiswaan, yaitu:
 - a. Memaksimalkan media sosial (*facebook, twitter, dan sebagainya*) untuk menyebarkan informasi kegiatan kepada seluruh mahasiswa.

- b. Mengemas kegiatan yang menarik dan inovatif sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk melibatkan diri dalam organisasi kemahasiswaan.
 - c. Ragam kegiatan yang dilakukan sejatinya berorientasi kepada peningkatan kemampuan melek wacana yakni peka terhadap berbagai masalah timbul dan kemampuan pengambilan keputusan (*decision making*) secara tepat dan solutif sesuai kemampuan mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa :
- a. Agar melibatkan diri secara aktif dan positif dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai aktualisasi minat, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya.
 - b. Menyampaikan gagasan berupa kritik atau saran mengenai kegiatan kepada pengurus organisasi kemahasiswaan sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan.